



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
RAPAT KOMISI IV DPR-RI**

**BIDANG PERTANIAN, KEHUTANAN,
KELAUTAN DAN PERIKANAN, PERUM BULOG,
DAN DEWAN MARITIM INDONESIA**

- Tahun Sidang : 2005-2006
- Masa Sidang : IV
- Rapat Ke : 29
- Jenis Rapat : Rapat Kerja
- Sifat : Terbuka
- Dengan : **Menteri Pertanian Republik Indonesia**
- Hari/Tanggal : Senin, 29 Mei 2006
- Pukul : 10.00 – 17.20 WIB
- Tempat : Ruang Rapat Komisi IV DPR-RI
Gedung DPR-RI, Senayan-Jakarta
- A c a r a : 1. Pengantar Ketua Rapat;
2. Penjelasan Menteri Pertanian Republik Indonesia atas Hasil Kunjungan Kerja Komisi IV dan Pembicaraan Pendahuluan RAPBN 2007;
3. Kesimpulan/Keputusan; dan
4. Penutup
- Ketua Rapat : **Dr. H.M. Yusuf Faishal**
- Sekretaris : Dra. Tri Budi Utami, M.Si.
- Hadir Anggota : 37 Dari 49 orang Anggota Komisi IV DPR-RI
- Hadir Pasangan Kerja : Menteri Pertanian Republik Indonesia beserta Jajarannya.

KESIMPULAN/KEPUTUSAN

1. Dalam rangka meningkatkan **Kesejahteraan Petani (Petani, Peternak, Perkebunan Rakyat)** dengan indikator **Nilai Tukat Petani** dan memantapkan Ketahanan Pangan Nasional, Komisi IV DPR-RI meminta agar Pemerintah/ Menteri Pertanian RI mengakselerasi/mempercepat implementasi Revitalisasi Pertanian pada Tahun Anggaran 2007, agar sektor pertanian menjadi sektor utama dalam pembangunan Nasional.
2. Komisi IV DPR-RI dapat memahami dan mendukung sasaran-sasaran Pembangunan Pertanian Tahun 2007 yang diusulkan sebagai berikut :
 - 2.1. Sasaran pertumbuhan sektor pertanian (tanaman pangan, hortikultura, peternakan, dan perkebunan) sebesar 3,37%.
 - 2.2. Sasaran produksi komoditas tanaman pangan meliputi : padi sebesar 55,46 juta ton GKG; jagung 12,87 juta ton; kedelai 0,90 juta ton; kacang tanah 0,96 juta ton; kacang hijau 0,38 juta ton; ubi jalar 1,98 juta ton; dan ubi kayu 20,4 juta ton.
 - 2.3. Sasaran produksi hortikultura mencakup : kentang sebesar 1,13 juta ton; cabai 1,17 juta ton; bawang merah 0,95 juta ton; kubis sebesar 1,51 juta ton; tomat 0,80 juta ton; dan wortel 0,41 juta ton; pisang sebesar 5,23 juta ton; mangga 1,93 juta ton; jeruk 1,74 juta ton; durian 0,97 juta ton; pepaya 0,75 juta ton; nenas 0,83 juta ton; dan alpukat 0,34 juta ton.
 - 2.4. Sasaran produksi komoditas peternakan meliputi : sapi sebesar 473,1 ribu ton; kerbau 46,4 ribu ton; babi 200,2 ribu ton; kambing/domba 133,3 ribu ton; unggas 1.469,2 ribu ton; telur 1.290,0 ribu ton; dan susu 490 ribu ton.
 - 2.5. Sasaran produksi komoditas perkebunan : kelapa sawit (CPO) 15,20 juta ton; kelapa 3,35 juta ton; kopi 0,82 juta ton; kakao 0,71 juta ton; karet 2,25 juta ton; gula 2,62 juta ton; tembakau 0,27 juta ton; dan lada 0,11 juta ton.
 - 2.6. Surplus neraca perdagangan pertanian tahun 2007 adalah US\$ 9,96 milyar atau meningkat sebesar 24,62 persen dari tahun 2006 yang diperkirakan US\$ 8,0 milyar.
 - 2.7. Produktivitas tenaga kerja pertanian tumbuh 1,54 persen dari perkiraan sementara Rp. 4,88 juta pada tahun 2006 menjadi Rp. 4,95 juta pada tahun 2007.
 - 2.8. Menurunnya jumlah penduduk miskin di pedesaan dari perkiraan sementara 17,92 persen pada tahun 2006 menjadi 16,94 persen pada tahun 2007.

Penelaahan RKA Departemen Pertanian RI Tahun 2007 tersebut untuk dikaji/ dibahas secara lebih detail dalam Rapat Pokja/Rapat Dengar Pendapat Komisi IV DPR-RI dengan Departemen Pertanian RI, selanjutnya untuk dibahas/disetujui dalam Rapat Kerja yang akan datang.

3. Komisi IV DPR-RI meminta Menteri Pertanian RI agar kenaikan anggaran/RKA dikaitkan dengan besarnya target sasaran dan indikator keberhasilan kinerja sebagaimana yang diusulkan Pemerintah/Menteri Pertanian RI, yang menyangkut antara lain :
 - 3.1. Program Peningkatan Kesejahteraan Petani.
 - 3.2. Program Peningkatan Agrobisnis. (termasuk peningkatan dan pengembangan sarana dan prasarana pertanian).
 - 3.3. Program Peningkatan Ketahanan Pangan.
 - 3.4. Program Peningkatan Pengawasan dan Akuntabilitas Aparatur Negara.
 - 3.5. Program Penyelenggaraan Pimpinan Kenegaraan dan Kepemerintahan.
4. Dalam Rangka memenuhi amanat Undang-Undang Nomor :17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Komisi IV DPR-RI meminta Menteri Pertanian RI agar menyusun Kerangka Pengeluaran Jangka Menengah (KPJM).
5. Komisi IV DPR-RI meminta kepada Pemerintah melaksanakan Peraturan Presiden RI Nomor :19 Tahun 2006 tentang RKP Tahun 2007 secara konsisten dan konsekuen, khususnya :
 - a. Program peningkatan distribusi dan akses pangan melalui kegiatan penyediaan pangan beras Pemerintah sebanyak 350.000 ton, dan stabilitas harga gabah melalui pembelian gabah petani sebanyak 244.318 ton GKG di 27 Provinsi; dan
 - b. Program pencegahan dan penanggulangan masalah pangan melalui peningkatan bantuan pangan pada keluarga miskin/Raskin.
6. Komisi IV DPR-RI mengharapkan berbagai temuan Hasil Kunjungan Kerja Komisi IV DPR-RI dalam Reses Masa Persidangan III Tahun Sidang 2005-2006 dan sejumlah masukan lainnya yang disampaikan oleh Anggota Komisi IV DPR-RI dalam Raker hari ini dapat ditindaklanjuti oleh Menteri Pertanian RI secara proporsional.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pukul 17.20 WIB

KOMISI IV DPR-RI
KETUA RAPAT,

DR. H.M. YUSUF FAISHAL